

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutional terhadap profitabilitas perusahaan.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi adalah kumpulan objek penelitian yang berupa kumpulan organisasi/perusahaan (Ulum dan Juanda, 2018: 79-80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi (Ulum dan Juanda, 2018: 79-80). Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan tahunan tahun 2016-2018.
3. Perusahaan yang memiliki nilai ekuitas positif. Hal ini karena ROE (*Return on Equity*) sebagai proksi dari kinerja perusahaan yang menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dewan komisaris yang diukur berdasarkan ukuran dewan komisaris, dewan direksi yang diukur berdasarkan ukuran dewan direksi, komite audit yang diukur berdasarkan ukuran komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutional.

a. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris adalah perbandingan antara dewan komisaris dengan dewan direksi. Ukuran dewan komisaris diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris di perusahaan. Rumus untuk menghitung ukuran dewan komisaris adalah sebagai berikut.

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}$$

b. Ukuran Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi diukur dengan jumlah seluruh anggota dewan direksi di perusahaan. Rumus untuk menghitung ukuran dewan direksi adalah sebagai berikut.

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \text{Jumlah Anggota Dewan Direksi}$$

c. Ukuran Komite Audit

Ukuran komite audit adalah salah satu karakteristik yang dapat mendukung efektivitas kinerja komite audit di perusahaan. Ukuran komite audit diukur dengan jumlah seluruh anggota komite audit di

perusahaan. Rumus untuk menghitung ukuran komite audit adalah sebagai berikut.

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \text{Jumlah Anggota Komite Audit}$$

d. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh manajer, komisaris dan direksi pada akhir tahun dengan seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Rumus untuk menghitung kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut.

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

e. Kepemilikan Institutional

Kepemilikan institutional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi lain. Kepemilikan institutional dapat diukur dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh pihak institutional dengan seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar. Pihak institutional diantaranya adalah perusahaan investasi, perusahaan asuransi, bank, dan kepemilikan oleh institusi lain. Rumus untuk menghitung kepemilikan institutional adalah sebagai berikut.

$$\text{Kepemilikan institutional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institutional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan yang dinilai melalui ROE (*Return On Equity*). Hal ini karena, jika investor ingin melihat seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan *return* atas investasi yang mereka tanamkan, pertama kali yang akan dilihat adalah rasio profitabilitasnya terutama ROE (*Return On Equity*).

Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan kuantitatif. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, dan kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau dalam bentuk angka.

Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didokumentasikan dalam *website* www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman 2016-2018. Data tersebut diperoleh melalui *website* BEI, yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *multiple regression* (regresi berganda) dengan program SPSS versi 25. Tetapi sebelum dilakukan analisis *multiple regression*, dilakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji ketetapan model terlebih dahulu.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut (Ghozali, 2006: 19-20).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan ada empat, yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006: 147).

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas adalah situasi adanya variabel-variabel bebas diantara

satu sama lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2006: 95).

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas (homokedastisitas) dimana *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (Ghozali, 2006: 125).

d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Ghozali, 2006: 99).

3. Uji Ketetapan Model

Uji ketetapan model dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan memiliki pengaruh yang simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel yang terjadi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh angka *R Square* yang ada dalam tabel *model summary*.

c. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tanda (+) dan (-) menunjukkan arah hubungan yang terjadi, yaitu apakah perubahan variabel bebas berlawanan arah (negatif).

4. Analisis *Multiple Regression* (Regresi Berganda)

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutional terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas. Adapun persamaan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$ROE = \alpha + \beta_1 DK + \beta_2 DD + \beta_3 KA + \beta_4 KM + \beta_5 KI + e$$

ROE : kinerja perusahaan *i* tahun ke-*t* yang diukur menggunakan ROE

α : konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: koefisien regresi

DK : Ukuran Dewan Komisaris perusahaan *i* tahun ke-*t*

DD : Ukuran Dewan Direksi perusahaan *i* tahun ke-*t*

KA : Ukuran Komite Audit perusahaan *i* tahun ke-*t*

KM : Kepemilikan Manajerial perusahaan *i* tahun ke-*t*

KI : Kepemilikan Institutional perusahaan *i* tahun ke-*t*

e : error